

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Semua data penelitian dikumpulkan dari penggalan data dan kemudian dianalisis yang bersumber dari lapangan. Adapun pihak-pihak yang terkait wawancara adalah Kepala Desa, Perangkat Desa dan tokoh agama. Dalam penulisan skripsi ini peneliti juga menggunakan jenis penelitian kualitatif. Hal ini karena penelitian ini dilakukan untuk memahami tentang Transparansi pengangkatan perangkat desa perspektif UU No 6 tahun 2014 Tentang Desa dan *fiqh siyasah*.

Merupakan ciri-ciri penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk memahami secara natural fenomena tersebut. Penelitian kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam suatu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

## **B. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kantor Desa Bulus yang beralamat di Desa Bulus Kecamatan Bandung, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66274, karena di Desa ini terdapat kekosongan jabatan perangkat desa, sehingga perlu adanya pengisian jabatan perangkat desa melalui sistem pengangkatan perangkat desa.

## **C. Kehadiran Peneliti**

Pada metode penelitian kualitatif, peneliti bergerak sebagai instrumen yang mana sebagai pengumpul data. Instrumen dalam penelitian ini merupakan manusia. Sesuai dengan jenis penelitian yang peneliti lakukan, untuk memperoleh data sebanyak mungkin dan mendalam selama kegiatan penelitian di lapangan dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama sehingga kehadiran peneliti di lapangan mutlak diperlukan, yang mana dalam menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh, peneliti terjun langsung ke lapangan dan terlibat dalam observasi dan wawancara terhadap masyarakat sehingga data yang dikumpulkan benar-benar lengkap karena diperoleh dari interaksi sosial dengan subyek penelitian.

Kehadiran peneliti di tempat penelitian ini bertujuan untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data hasil penelitian terkait dengan fokus penelitian.<sup>46</sup> Penelitian bertujuan untuk mendapatkan informasi/data

---

<sup>46</sup> Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2001), hal. 99

yang valid dan jelas, maka peneliti sebagai pengamat sekaligus pengumpulan data datang melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi secara langsung terhadap objek yang menjadi fokus dalam penelitian ini yaitu mengenai pelaksanaan transparansi pengangkatan Perangkat Desa perspektif UU Nomor 6 Tahun 2014 tentang desa dan *fiqh siyasah*, serta yang berhubungan langsung dengan pelaksanaan transparansi pengangkatan Perangkat Desa di desa Bulus Kecamatan Bandung Kabupaten Tulungagung dengan mengajukan beberapa pertanyaan secara rinci dan teratur terkait fokus penelitian. Sehingga diharapkan nantinya diperoleh data yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan, baik berupa data dalam bentuk lisan dan tulisan tentang pelaksanaan transparansi pengangkatan Perangkat Desa.

#### **D. Sumber Data**

##### **1. Data Primer**

Data primer adalah data penelitian yang didapat secara langsung dari sumbernya yaitu para informan yang menjadi objek penelitian peneliti.<sup>47</sup> Dimanapun tempatnya para informan ini berbeda, peneliti mendatangi dan melakukan wawancara *face to face* untuk mendapatkan hasil atau data yang valid dari informan secara langsung agar menggambarkan hasil penelitian lebih mudah.

---

<sup>47</sup> Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hal. 82

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lapangan berdasarkan dari responden dan narasumber. Pengumpulan data dilapangan yang dilakukan oleh peneliti dengan cara wawancara oleh pihak terkait yaitu :

Para narasumber yang peneliti wawancarai diantaranya adalah:

- a. Kepala Desa Bulus Bapak Sutoyo
- b. Sekertaris Desa Bulus Bapak Samsul Huda
- c. Kaur dan Kasi perangkat desa Bulus
- d. Panitia pelaksana pengangkatan perangkat desa
- e. Peserta Calon Perangkat Desa
- f. Tokoh Agama

## 2. Data Sekunder

Pengumpulan data dalam studi pustaka ini dilakukan penelitian dengan cara mempelajari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan objek penelitian. Dalam hal ini peneliti mencari buku-buku yang dibutuhkan. Data sekunder dikelompokkan menjadi 3 jenis bahan hukum, yaitu:

- a. Bahan hukum primer

Bahan hukum primer adalah bahan hukum yang mengikat atau bahan yang berkait erat dengan permasalahan yang diteliti, meliputi:

- 1) Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945

- 2) Undang-undang Nomer 6 Tahun 2014 Tentang Desa
- 3) Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 72 Tahun 2005 Tentang Desa.
- 4) Perda Kabupaten Tulungagung no 7 tahun 2010 tentang tata cara pencalonan, pengangkatan, pelantikan dan pemberhentian perangkat desa
- 5) Perda Kabupaten Tulungagung no 4 Tahun 2018 Tentang Perangkat Desa
- 6) Peraturan Pemerintah no 43 Tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan undang-undang no 6 Tahun 2014 Tentang Desa.
- 7) Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia No 83 Tahun 2015 Tentang tata cara pencalonan, pengangkatan, pelantikan, dan pemberhentian perangkat desa.
- 8) Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2015 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 43 tahun 2014 tentang peraturan pelaksanaan UU No 6 Tahun 2014 tentang Desa.

b. Bahan Hukum Sekunder

Bahan hukum sekunder, yaitu memberikan penjelasan mengenai bahan hukum primer, yaitu:

- 1) Buku-buku yang berkaitan dengan judul dan permasalahan yang akan dikaji dalam penulisan proposal ini.
- 2) Hasil penelitian dan karya tulis ilmiah yang berkaitan dengan

penulisan proposal ini.

- 3) Makalah-makalah seminar terkait dengan penulisan proposal ini.
- 4) Jurnal hukum dan literatur yang terkait dengan penulisan proposal.

c. Bahan Hukum Tersier

Bahan hukum tersier yaitu bahan yang memberikan petunjuk atau penjelasan terhadap bahan hukum primer dan bahan hukum sekunder, yaitu:

- 1) Kamus Hukum
- 2) Kamus Bahasa Indonesia
- 3) Kamus Bahasa Inggris
- 4) Ensiklopedia terkait

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan, dalam pengumpulan data pasti ada teknik yang digunakan sesuai dengan perolehan yang dilakukan.<sup>48</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hal. 233

Dalam sebuah penelitian pasti ada proses pengumpulan data dengan menggunakan metode-metode tertentu yang disesuaikan dengan karakteristik penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data sebanyak mungkin. Pada dasarnya ada 3 metode pengumpulan data yang lazim digunakan dalam penelitian kualitatif yaitu observasi, wawancara dan studi dokumentasi.

#### 1. Observasi

Observasi menurut Nasution merupakan dasar ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia yang diperoleh melalui observasi. Dalam penggunaan metode ini, mengharuskan peneliti untuk hadir langsung di lokasi penelitian.

Tujuan dilakukannya observasi partisipan adalah untuk mengamati peristiwa sebagaimana yang terjadi di lapangan secara alamiah. Pada teknik ini, peneliti melibatkan diri atau berinteraksi secara langsung pada kegiatan yang dilakukan oleh subjek dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan.

#### 2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal atau percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan

permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan respondennya sedikit/kecil. Teknik pengumpulan data ini didasarkan pada hasil diri atau *self-report*, atau setidaknya pada pengetahuan dan atau keyakinan pribadi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara secara mendalam. Wawancara yang dilakukan secara mendalam adalah proses tanya jawab secara mendalam antara pewawancara dengan informan guna memperoleh informasi yang lebih terperinci sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>49</sup>

Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. Wawancara dilakukan dengan menerapkan pedoman wawancara yang telah disiapkan oleh peneliti, namun tidak menutup kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara. Hal ini bertujuan guna menggali informasi lebih dalam mengenai pembahasan penelitian dengan lebih spesifik.

---

<sup>49</sup> *Ibid.*, hal. 234

### 3. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditunjukkan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Untuk memperoleh data menggunakan konsep-konsep atau teori-teori dalam buku dan media lain seperti internet atau yang tercantum dalam dokumen-dokumen serta sumber tertulis yang lain yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik ini dilakukan peneliti dengan mengumpulkan dokumen tertulis maupun tidak tertulis dari lokasi penelitian, secara langsung maupun dari luar lokasi penelitian yang berkaitan dengan pokok penelitian. Studi dokumentasi juga memberikan manfaat yang cukup berarti bagi peneliti dalam upaya melengkapi data dan informasi yang berkaitan dengan penelitian berupa struktur pemerintahan desa dan foto-foto informasi yang berkaitan dengan penelitian.

Metode pengumpulan data yang dapat digunakan untuk membahas masalah yang terdapat dalam penelitian ini yaitu berupa: teknik pengumpulan data wawancara. Metode pengumpulan data yang saya gunakan lebih cenderung menggunakan wawancara tidak terstruktur. yaitu pedoman wawancara yang memuat garis besar yang akan ditanyakan. Jenis wawancara ini cocok sebagai penelitian kasus Transparansi Pengangkatan Perangkat Desa perspektif UU No 6 tahun 2014 Tentang desa dan *fiqh siyasah*.

Peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang berisi pertanyaan-pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden. Wawancara dilakukan dengan pedoman wawancara yang telah disiapkan peneliti, namun tidak menutup kemungkinan peneliti mengajukan pertanyaan diluar pedoman wawancara. Hal ini guna menggali informasi lebih dalam mengenai pembahasan penelitian.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Analisa data dilakukan dengan metode penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif dalam pembahasan skripsi ini adalah dengan mengemukakan analisis dalam bentuk uraian kata-kata tertulis, sehingga tidak berbentuk angka-angka.

Dengan metode analisis data inilah peneliti berusaha untuk menggambarkan sekaligus menganalisa secara deskriptif dari hasil penelitian yang telah dilakukan, yaitu dengan mendiskripsikan tentang penyelesaian problematika transparansi pengangkatan perangkat desa yang sesuai dengan syariat Islam.

Metode analisis data dalam penelitian ini berdasarkan metode analisis dengan menggunakan cara berfikir deduktif. Deduksi berasal dari bahasa inggris *deduction* yang berarti penarikan kesimpulan dari

keadaan-keadaan umum, menemukan yang khusus dari yang umum. Deduksi adalah cara berfikir dimana dari pernyataan yang bersifat umum ditarik kesimpulan yang bersifat khusus. Penarikan kesimpulan secara deduktif biasanya mempergunakan pola pikir silogisme yang secara sederhana digambarkan sebagai penyusun dua buah pernyataan dan sebuah kesimpulan. Metode deduktif yang dimaksud dalam penelitian ini adalah cara analisis kesimpulan umum yang diuraikan menjadi contoh kongkrit yang menjelaskan kesimpulan umum menjadi khusus.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan analisis data penelitian ini adalah sebagai berikut: Data dan informasi yang telah dikumpulkan dari hasil penelitian, wawancara dengan kepala desa dan perangkat desa, kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode analisis data dengan cara mengelompokkan dan menyeleksi data yang diperoleh dari penelitian menurut kualitas dan kebenarannya.

#### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Supaya penelitian memperoleh keabsahan data, maka peneliti menggunakan beberapa teknik di antaranya:

##### **1. Perpanjangan Keabsahan Data**

Sebelum melakukan penelitian secara formal, terlebih dahulu peneliti menyerahkan surat permohonan penelitian kepada instansi terkait, agar dalam melakukan penelitian mendapat tanggapan yang baik mulai dari awal sampai akhir penelitian selesai.

## 2. Triangulasi

Triangulasi merupakan metode paling umum yang dipakai untuk uji membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara serta dengan data hasil observasi.

## 3. Pendiskusian Teman Sejawat

Proses ini juga dipandang sebagai pembahasan yang sangat bermanfaat, sebab dari awal penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendiri, terkadang ditemani oleh orang lain untuk membahas bersama-sama hasil penemuan data yang telah dikumpulkan dan bisa saking melengkapi apabila terjadi perbedaan.

## **H. Tahap-tahap Penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal. Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

### 1. Tahapan Persiapan

Dalam tahapan persiapan ini mulai mengumpulkan buku dan teori yang berkaitan dengan pelaksanaan transparansi pengangkatan perangkat desa perspektif UU Nomor 6 tahun 2014 tentang desa dan fiqh. Pada tahapan ini dilaksanakan pula proses penyusunan proposal penelitian yang kemudian diujikan sampai pada proses disetujuinya proposal penelitian oleh dosen pembimbing.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Tahap ini dilaksanakan dengan cara mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan fokus penelitian dari lokasi penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan kegiatan wawancara kepada orang yang dianggap sebagai objek penelitian yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan atau informasi awal penelitian yang pada akhirnya dapat ditentukan dan disesuaikan dengan materi yang ada pada objek penelitian dengan judul penelitian sesuai dengan penelitian sesuai dengan penelitian yang dilakukan.

## 3. Tahapan Analisis Data

Pada tahapan ini peneliti menyusun semua data yang terkumpul secara sistematis dan terinci sehingga data tersebut mudah untuk dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain dengan jelas berupa dokumen interview maupun pengamatan langsung pada objek penelitian.

## 4. Tahapan Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahapan penelitian yang peneliti lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, laporan ini akan ditulis dalam bentuk skripsi.